

**Hubungan Antara Religiusitas Dan *Well-Being* Pada Komunitas Salafi Di  
Jakarta**

**Niki Gustav Schulz**

***ABSTRACT***

*The goal of this research is to find if there is a positive relation between religiosity and well-being in the salafi community at Jakarta. The sampling technique used in this research is accidental sampling with involved 100 subject. The instrument in this research are religiosity scale based on dimension of religiosity by Glock and Stark (in Ancok dan Suroso, 2011) and psychological well-being scale by using psychological well-being Scale by Carol D. Ryff (1989) which adaptation have, where each scale own the reliability 0.933 for religiosity scale, 0.906 for well-being scale.*

*The research result indicated that (1) there is a positive relation between religiosity with well-being  $p(0.000) < \alpha(0.05)$ , (2) corelation coefisien (R) is 0.414.*

*Key word: religiosity, well-being, salafi, sharia, Islam, work*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara religiusitas dan *well-being* pada komunitas salafi di Jakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* dengan jumlah subjek sebanyak 100 orang. Alat ukur pada penelitian ini adalah skala religiusitas yang disusun berdasarkan dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (dalam Ancok dan Suroso, 2011) dan skala *psychological well-being* dengan menggunakan *psychological well-being scale* yang dikemukakan oleh Carol D. Ryff (1989) yang telah diadaptasi, dimana masing-masing skala memiliki reliabilitas sebesar 0.933 untuk skala religiusitas, 0.906 untuk skala *psychological well-being*,

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan *well-being*  $p(0,000) < \alpha(0,05)$ , (2) Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,414.

Kata kunci: religiusitas, *well-being*, salafi, syariat, Islam, kerja